

KECAMATAN MARGADANA DALAM ANGKA

*MARGADANA SUBDISTRICT
IN FIGURES*

2022

<https://tegalkota.bps.go.id>



KECAMATAN MARGADANA DALAM ANGKA

**MARGADANA SUBDISTRICT
IN FIGURES**

2022

<https://teguhkota.bpt.go.id>

KECAMATAN MARGADANA DALAM ANGKA
Margadana Subdistrict in Figures
2022

ISSN:

No. Publikasi/*Publication Number*: 33760.2208

Katalog /*Catalog*: 1102001.3376040

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxvi+ 124 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Tegal

BPS-Statistics of Tegal Municipality

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Tegal

BPS-Statistics of Tegal Municipality

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kota Tegal

BPS-Statistics of Tegal Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*: Sawah/ *Rice Field*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kota Tegal/*BPS-Statistics of Tegal Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Romo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Tegal.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia of Tegal Municipality.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Drs. Agustinus Hariyanto, M.M

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Drs. Agustinus Hariyanto, M.M

Penyunting/Editors

Hesti Rahmawati, S.ST

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Arief Subekhi SE

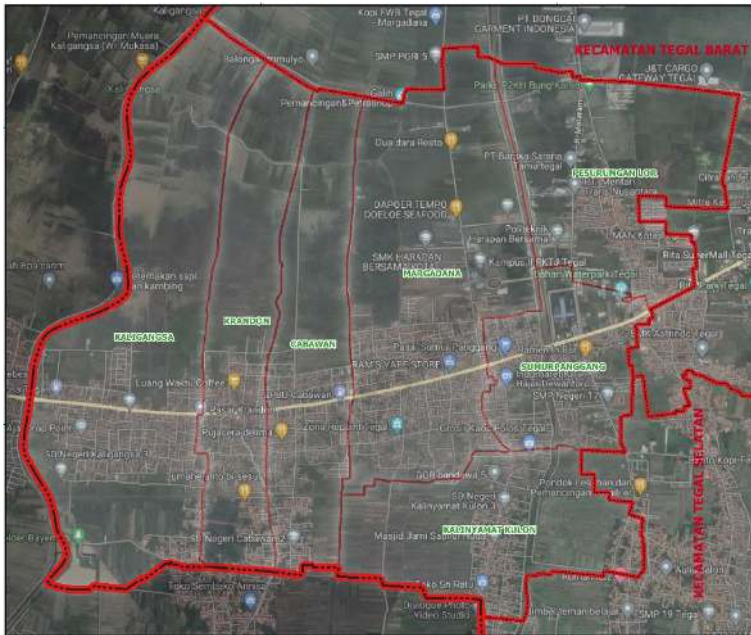
Penata Letak/Layout Designers

Hesti Rahmawati, S.ST

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Tegal/ *Development Planning, Research, and Regional Development Agency of Tegal Municipality*
2. Stasiun Meteorologi Tegal/ *Meteorology Station in Tegal Municipality*
3. Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Tegal/ *Government Section, Secretary Office of Tegal Municipality*
4. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Tegal/ *Personel, Education, and Training Agency of Tegal Municipality*
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tegal/ *Population and Civil Registration Department of Tegal Municipality*
6. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology
7. Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs
8. Dinas Kelautan dan Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal/ *Department of Marine and Fisheries, Agriculture, and Food of Tegal Municipality*
9. Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

<https://doi.org/10.1016/j.jmb.2020.105300>



KEPALA BPS KOTA TEGAL
CHIEF STATISTICIAN OF TEGAL MUNICIPALITY



Drs. Agustinus Hariyanto, M.M



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmatNya, publikasi Kecamatan Margadana Dalam Angka 2022 dapat terbit tepat waktu. Publikasi Kecamatan Margadana Dalam Angka 2022 merupakan seri publikasi BPS Kota Tegal yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan Dinas/Instansi lain. Data yang dicakup dalam publikasi ini meliputi keadaan geografi, pemerintahan, penduduk, sosial, pertanian, industri dan energi listrik serta perekonomian di Kecamatan Margadana. Dalam publikasi ini disajikan pula penjelasan teknis yang digunakan, sehingga pengguna data akan lebih memahami informasi yang disajikan.

Data yang disajikan dalam Publikasi Kecamatan Margadana Dalam Angka 2022 sebagian besar merupakan data dan informasi tahun 2021. Publikasi Kecamatan Margadana Dalam Angka 2022 dapat diakses melalui laman web BPS Kota Tegal (www.tegalkota.bps.go.id) tanpa membayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga Publikasi Kecamatan Margadana Dalam Angka edisi tahun 2022 ini dapat disajikan, disampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Tegal, September 2022
Kepala Badan Pusat Statistik

Kota Tegal

Drs. Agustinus Hariyanto, M.M



PREFACE

Praise and gratitude we pray to the presence of God Almighty because of the abundance of His grace, the publication of the Margadana Subdistrict in Figures 2022 can be published on time. The Publication of Margadana Subdistrict in Figures 2022 is a series of publications from the BPS of Tegal Municipality which presents various types of data sourced from BPS and other agencies/agencies. The data covered in this publication include the geographical, government, population, social, agricultural, industrial and electrical energy and economic conditions in Tegal Barat Subdistrict. This publication also provides technical explanations used, so that data users will better understand the information presented.

The data presented in the Publication of the Subdistrict of Margadana in Figures 2022 is mostly data and information for 2021. Publications for the Subdistrict of Margadana in Figures 2022 can be accessed through the BPS website of the Municipality of Tegal (www.tegalkota.bps.go.id) free of charge.

This publication was made possible thanks to the cooperation and participation of various parties. To all those who have provided support and assistance so that the 2022 edition of the Margadana Subdistrict Publication in Figures can be presented, we express our gratitude. I hope this publication is useful.

Tegal, September 2022

*Chief Statistician of
Tegal Municipality*

Drs. Agustinus Hariyanto, M.M

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	xi
Preface	xii
Daftar Isi/Contents	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
<i>Daftar Gambar/List of Figures</i>	xxiii
<i>Penjelasan Umum/Explanatory Notes</i>	xxvii
<i>Daftar Singkatan/List of Abbreviation</i>	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk/ <i>Population</i>	21
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	31
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	67
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	87
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i> 105	

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

1.1.1	Luas Daerah Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Total Area by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021</i>	9
1.1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kota Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana (km), 2021 <i>Distance to the Subdistrict Capital and Municipal Capital by Kelurahan in Margadana Subdistrict (km), 2021</i>	10

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Tegal, 2021 <i>Observation of Climate Elements by Month at Meteorology Station in Tegal Municipality, 2021</i>	11
-------	--	----

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

2.1.1	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021</i>	21
-------	--	----

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2021</i>	22
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Margadana Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Number of Civil Servants of Margadana Subdistrict Government by Educational Level and Sex, 2021</i>	23

3. PENDUDUK/POPULATION

3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021</i>	33
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Margadana Subdistrict, 2021....</i>	35

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

4.1.1	Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Margadana, 2019–2021 <i>Number of Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Margadana Subdistrict, 2019–2021</i>	51
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Margadana, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools by Educational Level in Margadana Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	52
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Margadana, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Teachers by Educational Level in Margadana Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	53
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Margadana, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Pupils by Educational Level in Margadana Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	54

4.2 KESEHATAN HEALTH

4.2.1	Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Margadana, 2019–2021	
-------	---	--

	<i>Number of Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Margadana Subdistrict, 2019–2021</i>	55
4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Number of People with Malnutrition by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021</i>	56
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Margadana, 2019–2021 <i>Number of Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Margadana Subdistrict, 2019–2021</i>	57
4.3.2	Banyaknya Keluarga Menurut Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Number of Family by Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Margadana Subdistrict, 2021</i>	58
4.3.3	Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2019–2021 <i>Number of Kelurahan by Source of Kelurahan's Main Street Illumination in Margadana Subdistrict, 2019–2021</i>	59
4.3.4	Banyaknya Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Margadana, 2019–2021 <i>Number of Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Margadana Subdistrict, 2019–2021</i>	60
4.3.5	Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Number of Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Margadana Subdistrict, 2021</i>	61
4.4	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Number of Worship Places by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021</i>	62

4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Margadana, 2020 <i>Number of Natural Disaster Events by Kelurahan and Type of Natural Disaster in Margadana Subdistrict, 2020</i>	63
4.4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Margadana, 2020 <i>Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Kelurahan and Type of Natural Disaster in Margadana Subdistrict, 2020</i>	66
4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021</i>	69
4.4.5	Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Number of Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Margadana Subdistrict, 2021</i>	71
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	Luas Penggunaan Lahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana (hektar), 2021 <i>Extensive Land Use by Kelurahan in Margadana Subdistrict (hectare), 2021</i>	85
5.2	Luas Penggunaan Lahan Bukan Sawah Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana (hektar), 2021 <i>Extensive Use of Non Wet Land by Kelurahan in Margadana Subdistrict (hectare), 2021</i>	86
5.3	Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Margadana (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Margadana Subdistrict (ha), 2018–2021</i>	87
5.4	Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Margadana (kuintal), 2018–2021	

	Halaman Page
<i>Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Margadana Subdistrict (quintal), 2018–2021</i>	88
5.5 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Margadana (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Margadana Subdistrict (quintal), 2018–2021</i>	89
5.6 Banyaknya Pemetongan Ternak dan Produksi Daging Menurut Jenis Ternak Di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Number of Cattle Butchering and Production of Meat by Kind of Livestock in Margadana Subdistrict, 2021</i>	90
6. PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION	
6.1 PARIWISATA TOURISM	
6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Number of Accomodation Facilities by Kelurahan and Type of Accomodation in Margadana Subdistrict, 2021</i>	103
6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Inter Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021</i>	104
6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION	
6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021</i>	106

6.3.2	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021</i>	107
6.3.3	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021 <i>The Strenght of Celular Phone Signal by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021</i>	108
7.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE	
7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Number of Bank by Kelurahan and Type of Bank in Margadana Subdistrict, 2021</i>	119
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Number of Cooperative by Kelurahan and Type of Cooperative in Margadana Subdistrict, 2021</i>	120
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Number of Trade Facilities by Kelurahan and Type of Trade Facilities in Margadana Subdistrict, 2021</i>	122

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah Menurut Kelurahan (%), 2021 <i>Total Area by Kelurahan (%), 2021</i>	7
1.2	Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana (km), 2021 <i>Distance to the Municipal Capital by Kelurahan in Margadana Subdistrict (km), 2021.....</i>	8
2.1	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021</i>	19
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Margadana Menurut Tingkat Pendidikan, 2021 <i>Number of Civil Servants of Margadana Subdistrict Government by Educational Level and Sex, 2021</i>	20
3.1	Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Percentage Distribution of Population by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021</i>	31
3.2	Piramida Penduduk di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Population Pyramid in Margadana Subdistrict.....</i>	32
4.1	Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Margadana, 2019–2021 <i>Number of Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Margadana Subdistrict, 2019–2021</i>	49
4.2	Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Margadana, 2019–2021 <i>Number of Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Margadana Subdistrict, 2019–2021</i>	50

5.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Rice Field Area by Village in Margadana Subdistrict, 2021</i>	83
5.2	Luas Penggunaan Lahan Bukan Sawah Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Area of Non-Paddy Land Use by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021</i>	84
6.1	Persentase Kelurahan Menurut Kekuatan Sinyal Telepon Seluler di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Percentage of Kelurahan by Cellular Phone Signal Strength in Margadana Subdistrict, 2021</i>	101
6.2	Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana , 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021</i>	102
7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Number of Bank by Kelurahan and Type of Bank in Margadana Subdistrict, 2021</i>	117
7.2	Banyaknya Mini Market/Swalayan/Supermarket Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021 <i>Number of Mini Market/Swalayan/Supermarket by Kelurahan In Margadana Subdistrict, 2021</i>	118

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

BAB I

GEOGRAFI DAN IKLIM *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

Luas Wilayah Kec. Margadana

13,29 km²

Kelurahan dengan wilayah terluas

Kaligangsa



PENJELASAN TEKNIS

1. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota.
2. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
3. Cakupan Podes Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan kelurahan, kecamatan dan kota.
4. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/ Kota, sementara narasumber

TECHNICAL NOTES

1. *Kelurahan is an area led by a Lurah as an apparatus for the regency/or municipality under the sub-district (Law No. 32 of 2004). The Lurah is appointed by the Regent/Mayor.*
2. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential data (Potensi Desa-Podes) since 1980. Since then, Podes is regularly implemented 3 (three) times within ten years duration to support Population Census, Agriculture Census, and Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential assessed by each region can be monitored regularly and continually.*
3. *Podes Coverage The Podes enumeration was conducted in a census of all administrative areas of the village, subdistrict and city administration.*
4. *Method of Data Collection Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS- Statistics of Regency/City personnel or partners. Meanwhile, the selected respondents are the village /subdistrict head or other respondents who have the know-ledge of the target area of enumeration.*

- adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
5. Jarak tempuh adalah jarak yang sering dilalui warga.
 6. Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter, artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu mili-meter atau tertampung air sebanyak satu liter.
 5. *The distance traveled is the distance traveled by residents.*
 6. *Rain precipitation is the height of collected rainwater on a flat surface, does not evaporate, seep and flow. Rain precipitation of one millimeter, means in an area of one square meter on a flat surface, water has accommodated approximately one millimeter or one liter of water.*

ULASAN

1.1. Keadaan Geografi

Secara astronomis, Kecamatan Margadana terletak antara 109° 09' sampai 109° 10' garis bujur timur dan 6° 51' sampai 6° 52' garis lintang selatan.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Margadana memiliki batas-batas sebagai berikut : sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tegal Timur, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tegal, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Brebes.

Luas wilayah Kecamatan Margadana adalah 13,29 Km². Adapun kelurahan yang memiliki wilayah terluas adalah Kelurahan Margadana. Ibu Kota Kecamatan Margadana terletak di Kelurahan Sumurpanggang. Kelurahan yang memiliki jarak tempuh terjauh menuju ibukota kecamatan adalah Kelurahan Kaligangsa dan Kelurahan Krandon dengan jarak 3 Km. Sedangkan kelurahan yang memiliki jarak tempuh tejauih menuju ibukota Kota Tegal adalah Kelurahan Kaligangsa dengan jarak 8 Km.

1.2. Keadaan Iklim

Pada tahun 2021, Rata-rata curah hujan setiap bulan sebesar 169,37 mm. Sedangkan jumlah curah hujan tertinggi terjadi pada bulan februari dan maret.

DESCRIPTION

1.1. Geographical Condition

Astronomically, Margadana Subdistrict is located between 109° 09' to 109° 10' east longitude and 6° 51' to 6° 52' south latitude.

Based on its geographical position, Margadana Subdistrict has the following boundaries: to the north it is bordered by the Java Sea, to the east it is bordered by East Tegal District, to the south by Tegal Regency, and to the west by Brebes Regency.

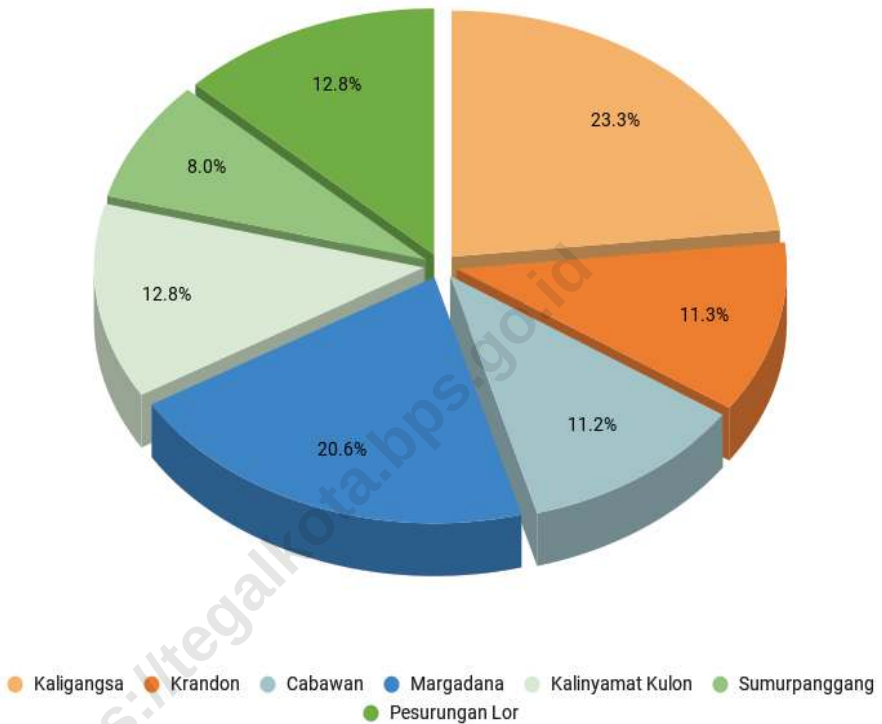
The area of Margadana Subdistrict is 13.29 Km². The kelurahan that has the widest area is Kelurahan Margadana. The capital city of Margadana Subdistrict is located in Kelurahan Sumurpanggang. The Kelurahan that have the furthest distance to the subdistrict capital are Kelurahan Kaligangsa and Kelurahan Krandon. That distance is about 3 Km. Meanwhile, the kelurahan that has the farthest distance to the capital of Tegal Municipal is Kelurahan Kaligangsa. That distance is about 8 Km.

1.2. Climatic Condition

In 2021, the average monthly rainfall is 169,37 mm. While the highest amount of rainfall occurs in February and March.

Gambar 1.1
Figures

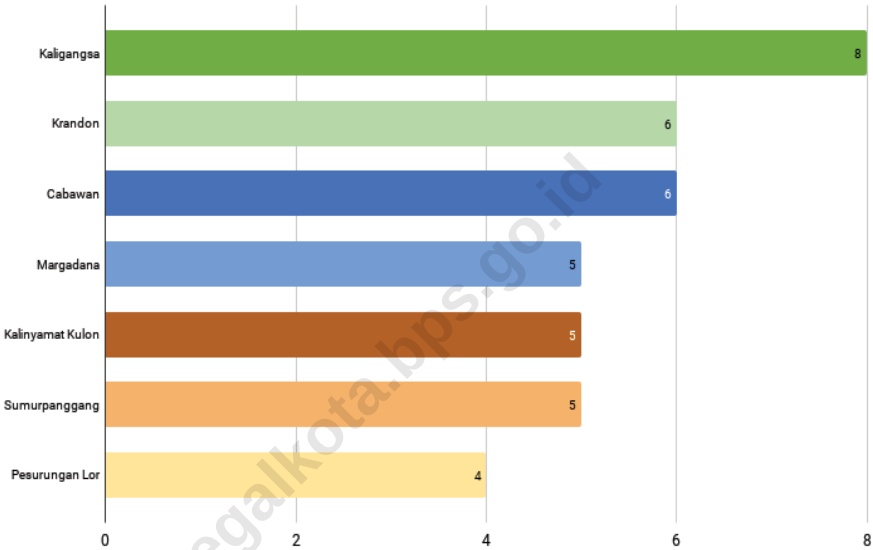
Luas Daerah Menurut Kelurahan (%), 2021
Total Area by Kelurahan (%), 2021



Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Tegal/ *Development Planning, Research, and Regional Development Agency of Tegal Municipality*

Gambar 1.2
Figures

**Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kelurahan di
Kecamatan Margadana (km), 2021**
*Distance to the Municipal Capital by Kelurahan in
Margadana Subdistrict (km), 2021*



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021
Table Total Area by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021

Kelurahan Kelurahan	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict Area
(1)	(2)	(3)
Kaligangsa	3,093	23,27
Krandon	1,498	11,27
Cabawan	1,49	11,21
Margadana	2,738	20,60
Kalinyamat Kulon	1,704	12,82
Sumurpanggang	1,06	7,98
Pesurungan Lor	1,707	12,84
Margadana	13,29	100,00

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Tegal/ Development Planning, Research, and Regional Development Agency of Tegal Municipality

Tabel 1.1.2
Table

**Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kota Menurut
Kelurahan di Kecamatan Margadana (km), 2021**
*Distance to the Subdistrict Capital and Municipal Capital by
Kelurahan in Margadana Subdistrict (km), 2021*

Kelurahan Kelurahan	Jarak ke Ibukota Kecamatan Distance to Subdistrict Capital	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Distance to Regency/Municipal Capital
(1)	(2)	(3)
Kaligangsa	3	8
Krandon	3	6
Cabawan	2	6
Margadana	1	5
Kalinyamat Kulon	2	5
Sumurpanggang	1	5
Pesurungan Lor	1	4

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Tegal, 2021
Table Observation of Climate Elements by Month at Meteorology Station in Tegal Municipality, 2021

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	273,4	21
Februari/February	479,7	22
Maret/March	415,4	17
April/April	111,8	8
Mei/May	36,0	4
Juni/June	55,7	11
Juli/July	33,9	4
Agustus/August	46,4	5
September/September	81,0	7
Oktober/October	54,1	6
November/November	262,3	15
Desember/December	302,7	12

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Tegal dalam publikasi Kota Tegal Dalam Angka 2022/ *Meteorology Station in Tegal Municipality in publication Tegal Municipality In Figures*

BAB II

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

**Wilayah Kec. Margadana
terbagi menjadi**

**37 RW
207 RT**

<https://tegalkota.bps.go.id/>



PENJELASAN TEKNIS

1. Rukun Warga (RW) merupakan organisasi kemasyarakatan yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan. RW dibagi lagi kedalam satuan wilayah yang lebih kecil yaitu Rukun Tetangga (RT).
2. Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
3. Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah Propinsi/ Kabupaten/Kota atau dipekerjakan di luar instansi induknya.
4. Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah jenjang

TECHNICAL NOTES

1. *Rukun Warga (RW) is a community organization that is recognized and fostered by the government mainly to maintain and preserve society values that is based on mutual cooperation and kinship, as well as supporting governmental tasks related to community development. Further, RW is subdivided into smaller regions namely Rukun Tetangga (RT).*
2. *According to Law Number 5 of 2014 concerning State Civil Apparatus, Civil Servants (PNS) are Indonesian citizens who meet certain requirements, are appointed as permanent ASN employees by staffing officers to occupy government positions.*
3. *Regional Civil Servant is a Civil Servant whose salary is charged to the Regional Revenue and Expenditure Budget and works for the Provincial/Regency/City Government or is employed outside the parent agency.*
4. *The education level in question is the highest level of education completed.*

- pendidikan tertinggi yang 5. *The highest level of education completed is the highest level of education completed by a person, which is marked with a certificate/ diploma.*
5. Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan sertifikat/ijazah.

<https://tegalkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****2.1. Wilayah Administrasi**

Secara administratif, Kecamatan Margadana terdiri dari 7 kelurahan yaitu Kelurahan Kaligangsa, Kelurahan Krandon, Kelurahan Cabawan, Kelurahan Margadana, Kelurahan Kalinyamat Kulon, Kelurahan Sumurpanggang, dan Kelurahan Pesurungan Lor.

Untuk mempermudah dalam tata kelola pelayanan kepada masyarakat, wilayah-wilayah di Kecamatan Margadana terbagi lagi ke dalam 37 Rukun Warga (RW) dan 207 Rukun Tetangga (RT) di tahun 2021. Kelurahan yang memiliki jumlah rt dan rw terbanyak adalah Kelurahan Margadana.

2.2. Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan pemerintahan, Kecamatan Margadana didukung oleh 52 Pegawai Negeri Sipil Daerah. Berdasarkan jenis kelamin, komposisi pegawai negeri sipil daerah di Kecamatan Margadana didominasi oleh laki-laki sebanyak 41 pegawai (78,84 persen).

Dari segi pendidikan, komposisi PNS di lingkungan pemerintahan Kecamatan Margadana didominasi oleh pegawai dengan pendidikan terakhir sarjana ke atas, yaitu sebanyak 33 pegawai (63,46 persen).

2.1. Administrative Area

Administratively, Margadana Subdistrict consists of 7 villages, namely Kelurahan Kaligangsa, Kelurahan Krandon, Kelurahan Cabawan, Kelurahan Margadana, Kelurahan Kalinyamat Kulon, Kelurahan Sumurpanggang, and Kelurahan Pesurungan Lor.

To manage services to the community easier, the areas in Margadana Subdistrict are further divided into 37 Rukun Warga (RW) and 207 Rukun Tetangga (RT) in 2021. The Kelurahan that has the highest number of RT and RW is Kelurahan Margadana.

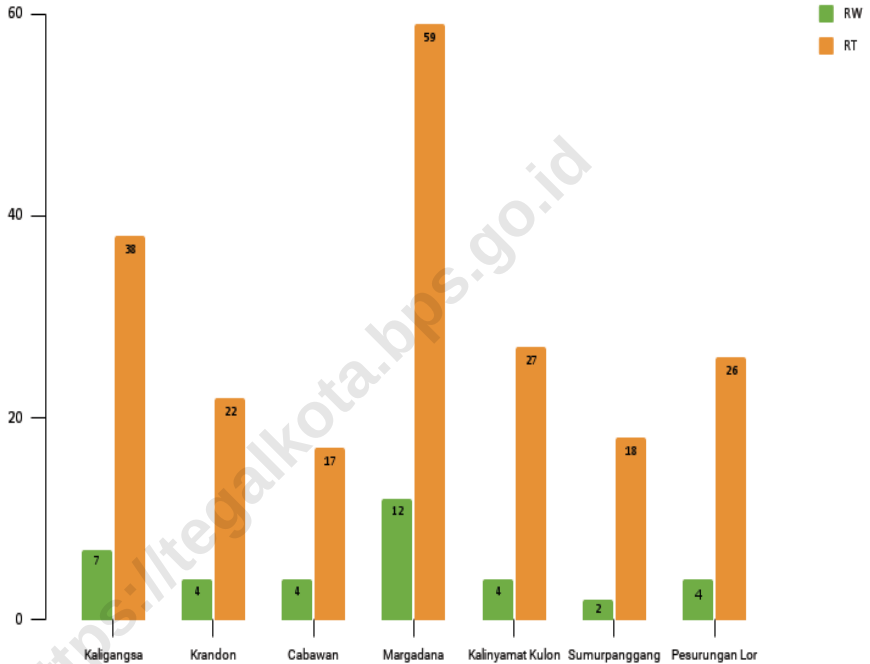
2.2. Human Resources

To support the government, Margadana Subdistrict has 52 Regional Civil Servants. Based on gender, the composition of regional civil servants in Margadana Subdistrict is dominated by men with 41 employees (78,84 percent).

In terms of education, the composition of civil servants in the Margadana Subdistrict government is dominated by employees with a bachelor's degree and above, as many as 33 employees (63,46 percent).

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)
Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021
Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Kelurahan
in Margadana Subdistrict, 2021

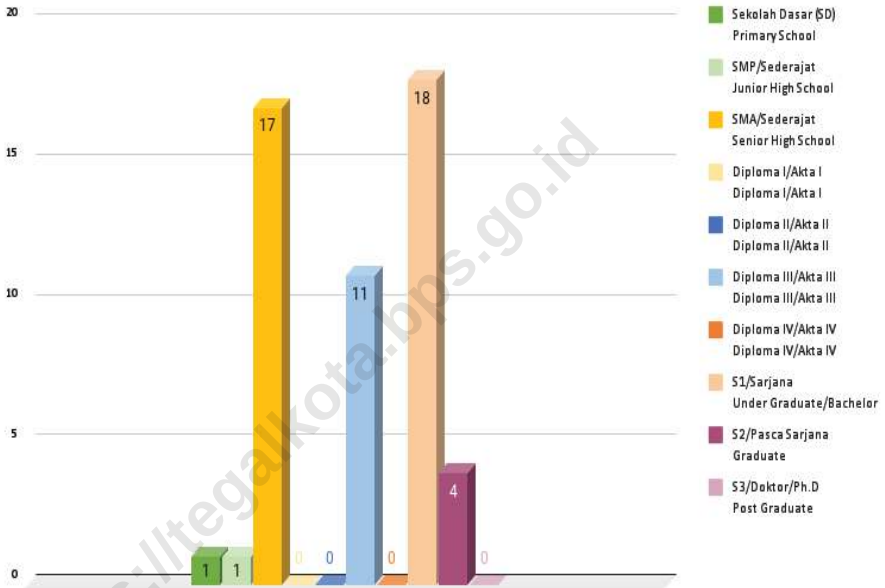


Sumber/Source : Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Tegal/ Government Section, Secretary Office of Tegal Municipality

Gambar 2.2
Figures

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah
Kecamatan Margadana Menurut Tingkat Pendidikan,
2021**

**Number of Civil Servants of Margadana Subdistrict
Government by Educational Level and Sex, 2021**



Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Tegal/ *Personel, Education, and Training Agency of Tegal Municipality*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)
Table Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021
*Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Kelurahan
in Margadana Subdistrict, 2021*

Kelurahan Kelurahan	Rukun Warga (RW) Rukun Warga	Rukun Tetangga (RT) Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)
Kaligangsa	7	38
Krandon	4	22
Cabawan	4	17
Margadana	12	59
Kalinyamat Kulon	4	27
Sumurpanggang	2	18
Pesurungan Lor	4	26
Margadana	37	207

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Tegal/ Government Section, Secretary Office of Tegal Municipality

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2021
Table *Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2021*

Pemerintah Daerah <i>Local Government</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Margadana	9	1	10
Kelurahan Kaligangsa	4	2	6
Kelurahan Krandon	3	4	7
Kelurahan Cabawan	5	-	5
Kelurahan Margadana	4	2	6
Kelurahan Kalinyamat Kulon	4	1	5
Kelurahan Sumurpanggang	6	1	7
Kelurahan Pesurungan Lor	6	-	6

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Tegal/ Personnel, Education, and Training Agency of Tegal Municipality

Tabel 2.2.2
Table

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah
Kecamatan Margadana Menurut Tingkat Pendidikan dan
Jenis Kelamin, 2021**
**Number of Civil Servants of Margadana Subdistrict
Government by Educational Level and Sex, 2021**

Tingkat Pendidikan Educational Level	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) Primary School	1	-	1
SMP/Sederajat Junior High School	-	1	1
SMA/Sederajat Senior High School	13	4	17
Diploma I/Akta I Diploma I/Akta I	-	-	-
Diploma II/Akta II Diploma II/Akta II	-	-	-
Diploma III/Akta III Diploma III/Akta III	8	3	11
Diploma IV/Akta IV Diploma IV/Akta IV	-	-	-
S1/Sarjana Under Graduate/Bachelor	15	3	18
S2/Pasca Sarjana Graduate	4	-	4
S3/Doktor/Ph.D Post Graduate	-	-	-
Jumlah/Total	41	11	52

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Tegal/ Personel, Education, and Training Agency of Tegal Municipality

BAB III

PENDUDUK POPULATION

Kepadatan penduduk
Kec.Margadana
Tahun 2021

4710 penduduk/km²

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
2. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
3. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.
4. Piramida penduduk merupakan bentuk penyajian data kependudukan (jenis kelamin dan kelompok umur) antara dua

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 on Amendments to Law no. 23 of 2006 on Population Administration in Article 15.*
2. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.*
3. *Sex ratio is the ratio between total male population and total female population in a certain area and at a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 female residents..*
4. *The sex ratio is the ratio between the number of male population and female population in a certain area and time, which is usually expressed in the number of male population per 100 female population.*
5. *The population pyramid is a form of presenting population data (gender and age group) between two bar graphs depicted in opposite*

grafik batang yang digambarkan berlawanan arah dengan posisi horizontal. Dalam piramida penduduk, terdapat dua sumbu, yaitu sumbu horizontal dan sumbu vertikal. Sumbu vertikal menggambarkan umur penduduk dari nol sampai dengan 65 tahun lebih, dengan interval satu atau lima tahunan. Sedangkan sumbu horizontal menggambarkan jumlah penduduk, baik absolut maupun relatif dalam skala tertentu. Pada sumbu vertikal, statistik penduduk laki-laki digambarkan di sisi sebelah kiri, sedangkan perempuan di sisi sebelah kanan.

directions with a horizontal position. In the population pyramid, there are two axes, namely the horizontal axis and the vertical axis. The vertical axis depicts the age of the population from zero to over 65 years, at intervals of one or five years. While the horizontal axis describes the population, both absolute and relative in a certain scale. On the vertical axis, male population statistics are depicted on the left side, while female population statistics are on the right.

ULASAN

Berdasarkan hasil pencatatan administrasi kependudukan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Jumlah Penduduk Kecamatan Margadana Tahun 2021 sebanyak 6.202 jiwa yang terdiri dari 31.855 jiwa penduduk laki-laki dan 30.747 jiwa penduduk perempuan. Dari perbandingan ini diperoleh rasio jenis kelamin 103,60. Artinya setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 104 jiwa penduduk laki-laki.

Dengan luas sebesar 13,29 Km², Kepadatan jumlah penduduk di Kecamatan Margadana tahun 2021 mencapai 4.710,46 Jiwa/Km². Artinya Setiap 1 Km² terdapat sekitar 4.710 jiwa penduduk. Kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Margadana terdapat di Kelurahan Kalinyamat Kulon. Hal tersebut berbanding lurus dengan prosentase sebaran penduduk yang terbesar di Kecamatan Margadana.

Bentuk dari piramida penduduk Kecamatan Margadana tahun 2021 menunjukkan bentuk penduduk muda (Expansive). Dimana jumlah penduduk yang lanjut usia relatif sedikit dan angka kelahiran lebih tinggi daripada angka kematian.

DESCRIPTION

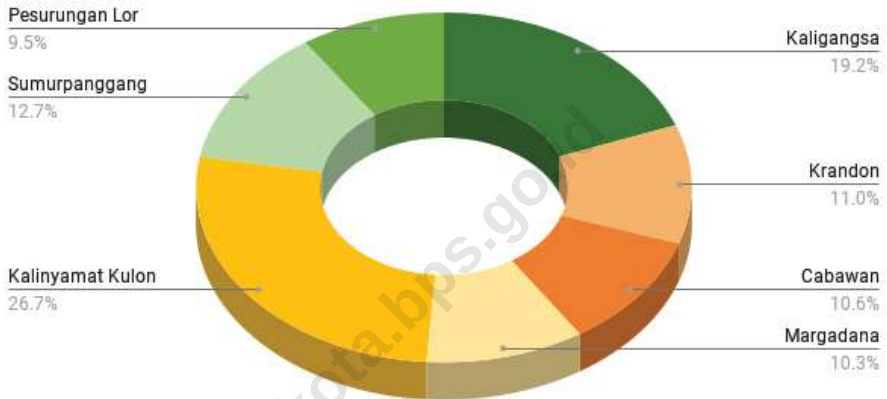
Based on the results of population administration records by the Department of Population and Civil Registry, the population of Margadana Subdistrict in 2021 was 6.202 people, consisting of 31.855 males and 30.747 females. From this comparison, the sex ratio was 103.60. This means that for every 100 female residents there were 104 males.

By an area of 13,29 Km², the population density in Margadana Subdistrict in 2021 would reach 4.710,46 people/Km². This means that every 1 km² there was around 4.710 people. The highest population density in Margadana Subdistrict is in Kelurahan Kalinyamat Kulon. This is directly proportional to the percentage of the largest population distribution in Margadana Subdistrict.

The shape of the population pyramid of Margadana Subdistrict in 2021 showed the form of the young population (Expansive). Where the number of elderly people was relatively small and the birth rate was higher than the death rate.

Gambar 3.1
Figures

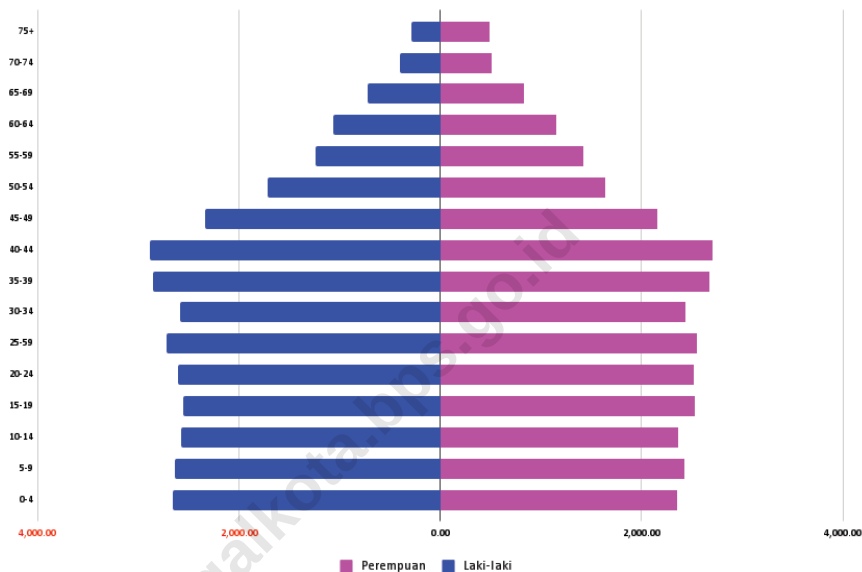
Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021
Percentage Distribution of Population by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tegal/ *Population and Civil Registration Department of Tegal Municipality*

Gambar 3.2 Figures

Piramida Penduduk di Kecamatan Margadana, 2021 Population Pyramid in Margadana Subdistrict



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tegal/ Population and Civil Registration Department of Tegal Municipality

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021

Kelurahan Kelurahan	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaligangsa	6 146	5 876	12 022
Krandon	3 525	3 355	6 880
Cabawan	3 308	3 322	6 630
Margadana	3 279	3 190	6 469
Kalinyamat Kulon	8 530	8 176	16 706
Sumurpanggang	4 029	3 939	7 968
Pesurungan Lor	3 038	2 889	5 927
Margadana	31 855	30 747	62 602

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tegal/ Population and Civil Registration Department of Tegal Municipality

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk (per Km ²) <i>Population Density per sq.km</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kaligangsa	19,20	3 886,84	104,59
Krandon	10,99	4 592,79	105,07
Cabawan	10,59	4 449,66	99,58
Margadana	10,33	2 362,67	102,79
Kalinyamat Kulon	26,69	9 803,99	104,33
Sumurpanggang	12,73	7 516,98	102,28
Pesurungan Lor	9,47	3 472,17	105,16
Margadana	100,00	4 710,46	103,60

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tegal/ Population and Civil Registration Department of Tegal Municipality

Tabel 3.2
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Margadana, 2021
Population by Age Groups and Sex in Margadana Subdistrict, 2021

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	2 658	2 356	5 014
5-9	2 634	2 429	5 063
10-14	2 578	2 359	4 937
15-19	2 554	2 524	5 078
20-24	2 605	2 523	5 128
25-29	2 716	2 552	5 268
30-34	2 585	2 433	5 018
35-39	2 859	2 669	5 528
40-44	2 884	2 701	5 585
45-49	2 342	2 153	4 495
50-54	1 717	1 638	3 355
55-59	1 242	1 425	2 667
60-64	1 065	1 156	2 221
65-69	725	831	1 556
70-74	399	507	906
75+	292	491	783

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tegal/ Population and Civil Registration Department of Tegal Municipality

BAB IV

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT *SOCIAL AND WELFARE*

Fasilitas Pendidikan
di Kec. Margadana

2021

9 TK/RA

29 SD/MI

8 SMP/MTs

5 SMA/SMK/MA



PENJELASAN TEKNIS

1. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
2. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat.
3. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
4. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, profesi, spesialis, dan doctor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk universitas, akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.

TECHNICAL NOTES

1. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and tertiary education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
2. *Primary Education consists of Elementary School and Madrasah Ibtidaiyah (MI) or other equivalent forms.*
3. *Primary Education consists of Elementary School and Madrasah Ibtidaiyah (MI) or other equivalent forms.*
4. *Secondary Education consists of Lower Secondary School (Junior High School and Madrasah Tsanawiyah (MTs) or other equivalent forms) and Upper Secondary School (Senior High School, Madrasah Aliyah (MA), Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms).*
5. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The Law of the Republic of Indonesia Number 44 of 2009 on hospital groups hospital based on the type of service being given into:*

5. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani pasien untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:
 - Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
 - Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.
6. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 - *General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.*
 - *Specialized Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease based on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.*
6. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, inpatient, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
7. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan-an, persalinan, serta pemeriksaan ibu
 - 7. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

8. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah 1 (satu) kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, Puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
9. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
10. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 (tiga) meter ke bawah

8. *Public Health Center is technical implementation unit of regency/ municipality health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health Number 75 of 2014 on Public Health Center).*
9. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
10. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 (three) meters underground, and cement floor as far as 1 (one) meter from the well circumference.*

- tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 (satu) meter dari lingkar sumur.
11. Sumber penerangan merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.
 12. Fasilitas tempat buang air besar adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga.
 13. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
 14. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, letusan gunung api, banjir, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, cuaca ekstrem, gelombang pasang/abrasi, dan tanah longsor.
 15. Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal
 11. *Source of lighting is the main source of lighting used by households if it has more than one source.*
 12. *Type of toilet facility is the availability of latrine/toilet used by the household.*
 13. *A disaster is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.*
 14. *Natural disasters are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, forest and land fires, extreme weather, tidal waves/abrasion, and landslides.*
 15. *A disaster event is a catastrophic event that occurred and is recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim, and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.*

kejadian, lokasi, jenis bencana, korban, dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.

16. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhnya batuan.
 17. Letusan gunung api adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.
 18. Tsunami adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.
 19. Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
 20. Banjir adalah peristiwa atau keadaan dimana terendamnya
16. *An earthquake is a vibration or shock that occurs on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.*
 17. *A volcanic eruption is part of volcanic activity known as "eruption". The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.*
 18. *A tsunami is a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the seabed due to an earthquake.*
 19. *A landslide is one type of landmass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.*
 20. *A flood is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.*

- suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.
21. Kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.
 22. Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan dimana hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.
 23. Gelombang pasang adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.
 21. *Drought is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is a drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.*
 22. *Forest and land fires are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.*
 23. *A tidal wave is a high wave caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and has the potential to cause natural disasters. Indonesia is not an area of tropical cyclone trajectory but the existence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain.*

24. Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.
 25. Gempa bumi dan tsunami adalah bencana gempa bumi yang disertai dengan tsunami dimana korban dan dampak akibat masing-masing bencana tersebut tidak dapat dipisahkan.
 26. Korban adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita, dan mengungsi.
24. *Abrasion is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.*
 25. *Earthquakes and tsunamis are earthquake disasters accompanied by tsunamis where the victims and the impact of each disaster cannot be separated.*
 26. *A victim is a person/group of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property, suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, missing, injured/sick, suffering, and displaced victims.*

<https://tegalkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Pada tahun 2021, seluruh kelurahan di Kecamatan Margadana memiliki fasilitas pendidikan yaitu Sekolah Dasar (SD). Keseluruhan SD di Kecamatan Margadana berstatus milik pemerintah atau negeri. Kemudian terdapat beberapa Madrasah Ibtidaiyah di beberapa kelurahan di Kecamatan Margadana.

Kecamatan Margadana memiliki 6 Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tersebar di 3 kelurahan dan 2 Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang tersebar di 2 kelurahan. Keberadaan kedua fasilitas sekolah tersebut selaras dengan program wajib belajar 9 tahun yang tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi, jumlah sekolah di Kecamatan Margadana lebih sedikit dari pada jumlah sekolah pada tingkat dibawahnya. Dan kurang dari 30% dari total kelurahan yang memiliki fasilitas tersebut.

4.2 Kesehatan

Fasilitas Kesehatan yang terdapat di Kecamatan Margadana yaitu Puskesmas dan Apotik. Pada tahun 2020, ditemukan kasus gizi buruk di 3 kelurahan yaitu Kelurahan Margadana, Kelurahan Kalinyamat Kulon dan

4.1 Education

In 2021, all kelurahan in Margadana Subdistrict will have Elementary School (SD) facilities. All Elementary Schools in Margadana Subdistrict are either owned by the government. In addition, there are several Islamic elementary schools in several villages in Margadana District.

Margadana Subdistrict has 6 Junior High Schools (SMP) spread over 3 Kelurahan and 2 Madrasah Tsanawiyah (MTs) spread over 2 Kelurahan. the existence of the two school facilities is in line with the 9-year compulsory education program as stated in the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2003 concerning the National Education System (Sisdiknas).

At higher levels of education, the number of schools in Margadana Subdistrict is less than the number of schools at lower levels. And less than 30% of the total kelurahan have these facilities.

4.2 Health

Health facilities in Margadana Subdistrict are Puskesmas and Pharmacies. In 2020, There are cases of malnutrition in 3 sub-districts, namely Margadana Village, Kalinyamat Kulon Village and Sumurpanggang Village.

Kelurahan Sumurpanggang.

4.3 Perumahan dan Lingkungan

Berdasarkan data podes 2021, Sebagian besar keluarga di seluruh kelurahan yang ada di Kecamatan Margadana menggunakan leding dengan meteran sebagai sumber air minum dan menggunakan jamban milik sendiri sebagai fasilitas tempat buang air besar. Tabung gas 3 Kg menjadi pilihan sebagian besar keluarga yang ada di seluruh kelurahan yang ada di Kecamatan Margadana. Tempat ibadah yang dapat ditemukan di Kecamatan margadana adalah Masjid dan Musholah.

Listrik sebagai sumber energi yang disalurkan oleh PT. PLN telah dinikmati oleh seluruh keluarga di Kecamatan Margadana. Kemudian penerangan jalan di seluruh kelurahan yang ada di Kecamatan Margadana bersumber dari listrik pemerintah.

Pada tahun 2021, sebanyak 1 (kali) bencana alam angin puting beliung yang terjadi di Kelurahan Margadana. Tercatat dari kejadian tersebut tidak mengakibatkan korban jiwa.

4.3 Housing and Environment

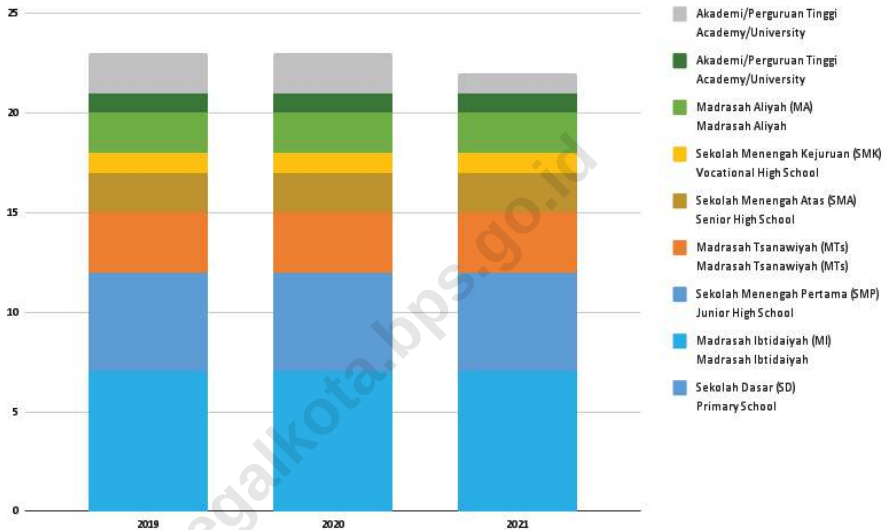
Based on data from Podes 2021, most families in all kelurahan in Margadana Subdistrict use piped with a meter as a source of drinking water and use their own latrine as a facility for defecation. 3 Kg gas cylinders are the choice of most families in all households in Margadana District. Places of worship that can be found in Margadana District are mosques and prayer rooms.

Electricity as an energy source distributed by PT. PLN has been enjoyed by the whole family in Margadana District. Then the street lighting in all villages in Margadana Sub-district is sourced from government electricity.

In 2021, as many as 1 (time) hurricane natural disaster occurred in Kelurahan Margadana. The incident did not result in any fatalities.

Gambar 4.1
Figures

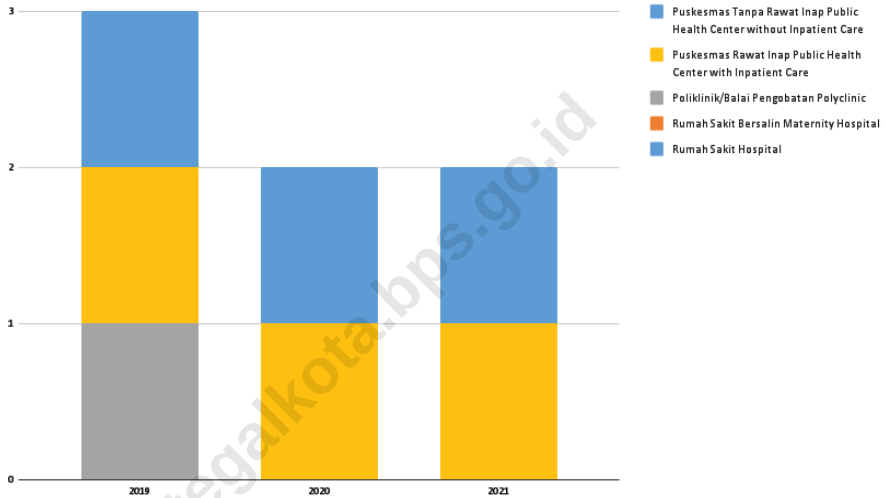
Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Margadana, 2019–2021
Number of Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Margadana Subdistrict, 2019–2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020 dan 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019-2021

Gambar 4.2
Figures

Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Margadana, 2019–2021
Number of Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Margadana Subdistrict, 2019–2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Margadana, 2019–2021
Table *Number of Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Margadana Subdistrict, 2019–2021*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	7	7	7
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>	5	5	5
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	3	3	3
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i>	2	2	2
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	1	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>	2	2	2
Madrasah Aliyah (MA) <i>Madrasah Aliyah</i>	1	1	1
Akademi/Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>	2	2	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020 dan 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019-2021

Tabel 4.1.2
Table

**Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di
Kecamatan Margadana, 2020/2021 dan 2021/2022**
**Number of Schools by Educational Level in Margadana
Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022**

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK)/Kindergarten ¹	1	1	4	4	5	5
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	3	3	4	4	4	4
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	23	23	-	-	23	23
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	6	6	6	6
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	2	2	4	4	6	6
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	1	1	1	1	2	2
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	1	1	-	-	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	-	-	3	3	3	3
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	1	1	1	1

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Margadana, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Teachers by Educational Level in Margadana Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	7	5	26	24	33	29
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	24	24	24	24
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3} Elementary Schools ^{1,3}	228	217	-	-	228	217
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	75	77	75	77
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3} / Junior High Schools ^{1,3}	65	69	46	41	111	110
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	68	77	21	21	89	98
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} /Senior High Schools ^{1,3}	48	46	-	-	48	46
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3,4} Vocational High Schools ^{1,3,4}	-	-	61	61	61	61
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	67	93	67	93

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

⁴ Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/Teacher who taught in two schools or more counted in every school.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Margadana, 2020/2021 dan 2021/2022
Table Number of Pupils by Educational Level in Margadana Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	61	68	328	247	389	315
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	207	202	207	202
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	3 552	3 492	-	-	3 552	3 492
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	1 235	1 200	1 235	1 200
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	1 280	1 294	282	232	1 562	1 526
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	836	870	161	196	997	1 066
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	880	925	-	-	880	925
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	-	-	905	834	905	834
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	1 203	1 149	1 203	1 149

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Margadana, 2019–2021
Number of Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Margadana Subdistrict, 2019–2021

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Hospital	-	-	-
Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	-	-	-
Poliklinik/Balai Pengobatan Polyclinic	1	-	-
Puskesmas Rawat Inap Public Health Center with Inpatient Care	1	1	1
Puskesmas Tanpa Rawat Inap Public Health Center without Inpatient Care	1	1	1
Apotek Pharmacy	2	2	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

Tabel 4.2.2
Table

Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021
Number of People with Malnutrition by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021

Kelurahan Kelurahan	2021
(1)	(2)
Kaligangsa	-
Krandon	-
Cabawan	-
Margadana	1
Kalinyamat Kulon	1
Sumurpanggang	1
Pesurungan Lor	-
Margadana	3

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Margadana, 2019–2021
Table *Number of Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Margadana Subdistrict, 2019–2021*

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk/Branded Bottled Water	-	-	-
Air Isi Ulang/Refil Water	-	-	-
Leding Dengan Meteran/Metered Piped Water	6	7	7
Leding Tanpa Meteran/Non Metered Piped Water	1	-	-
Sumur Bor atau Pompa/Artesian Well or Pumped Water	-	-	-
Sumur/Well	-	-	-
Mata Air/Spring	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan/River/Lake/Pond/ Reservoir/Dam	-	-	-
Air Hujan/Rainwater	-	-	-
Lainnya/Others	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

Tabel 4.3.2
Table

Banyaknya Keluarga Menurut Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Margadana, 2021
Number of Family by Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Margadana Subdistrict, 2021

Kelurahan Kelurahan	Pengguna Listrik Electricity Consumer			Bukan Pengguna Listrik Not Electricity Consumer
	PLN State Electricity Company	Non PLN Non-State Electricity Company	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kaligangsa	3 850	-	3 850	-
Krandon	2 310	-	2 310	-
Cabawan	2 146	-	2 146	-
Margadana	5 415	-	5 415	-
Kalinyamat Kulon	2 066	-	2 066	-
Sumurpanggang	2 421	-	2 421	-
Pesurungan Lor	1 844	-	1 844	-
Margadana	20 052	-	20 052	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.3.3
Table

Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2019–2021
Number of Kelurahan by Source of Kelurahan's Main Street Illumination in Margadana Subdistrict, 2019–2021

Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Source of Main Street Illumination</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	7	7	7
Listrik Non Pemerintah/ <i>Non-State Electricity</i>	-	-	-
Non Listrik/ <i>Non-Electric</i>	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021*

Tabel
Table 4.3.4

**Banyaknya Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas
Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di
Kecamatan Margadana, 2019–2021**
*Number of Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority
Family in Margadana Subdistrict, 2019–2021*

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban/Toilet	7	7	7
Sendiri/Private	7	7	7
Bersama/Shared	-	-	-
Umum/Public	-	-	-
Bukan Jamban/Non-Toilet	-	-	-
Jumlah/Total	7	7	7

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

Tabel 4.3.5
Table**Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Margadana, 2021**
Number of Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Margadana Subdistrict, 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	2021
(1)	(2)
Listrik/ <i>Electric</i>	-
Elpiji 5,5 kg/ <i>Blue Gas 5.5 kg-LPG</i>	-
Elpiji 12 kg/ <i>12 kg-LPG</i>	-
Elpiji 3 kg/ <i>3 kg-LPG</i>	7
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	-
Biogas/ <i>Biogas</i>	-
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	-
Briket/ <i>Briquettes</i>	-
Arang/ <i>Charcoal</i>	-
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	-
Lainnya/ <i>Others</i>	-
Jumlah/<i>Total</i>	7

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021
Table Number of Worship Places by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021

Kelurahan Kelurahan	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kaligangsa	5	15	-	-	-	-
Krandon	3	12	-	-	-	-
Cabawan	4	8	-	-	-	-
Margadana	8	22	-	-	-	-
Kalinyamat Kulon	5	8	-	-	-	-
Sumurpanggang	12	9	-	-	-	-
Pesurungan Lor	5	11	-	-	-	-
Margadana	42	85	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.4.2
Table

Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Margadana, 2020
Number of Natural Disaster Events by Kelurahan and Type of Natural Disaster in Margadana Subdistrict, 2020

Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kaligangsa	-	-	-	-
Krandon	-	-	-	-
Cabawan	-	-	-	-
Margadana	-	-	-	-
Kalinyamat Kulon	-	-	-	-
Sumurpanggang	-	-	-	-
Pesurungan Lor	-	-	-	-
Margadana	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Banjir <i>Floods</i>	Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kaligangsa	-	-	-	-
Krandon	-	-	-	-
Cabawan	-	-	-	-
Margadana	-	-	-	-
Kalinyamat Kulon	-	-	-	-
Sumurpanggang	-	-	-	-
Pesurungan Lor	-	-	-	-
Margadana	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Tornado/Typhoon</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Kaligangsa	-	-	-
Krandon	-	-	-
Cabawan	-	-	-
Margadana	1	-	-
Kalinyamat Kulon	-	-	-
Sumurpanggang	-	-	-
Pesurungan Lor	-	-	-
Margadana	1	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel
Table 4.4.3

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Margadana, 2020
Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Kelurahan and Type of Natural Disaster in Margadana Subdistrict, 2020

Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kaligangsa	-	-	-	-
Krandon	-	-	-	-
Cabawan	-	-	-	-
Margadana	-	-	-	-
Kalinyamat Kulon	-	-	-	-
Sumurpanggang	-	-	-	-
Pesurungan Lor	-	-	-	-
Margadana	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Kelurahan <i>Kelurahann</i>	Banjir <i>Floods</i>	Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kaligangsa	-	-	-	-
Krandon	-	-	-	-
Cabawan	-	-	-	-
Margadana	-	-	-	-
Kalinyamat Kulon	-	-	-	-
Sumurpanggang	-	-	-	-
Pesurungan Lor	-	-	-	-
Margadana	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Tornado/Typhoon</i>	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi <i>Abrasion</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Kaligangsa	-	-	-
Krandon	-	-	-
Cabawan	-	-	-
Margadana	-	-	-
Kalinyamat Kulon	-	-	-
Sumurpanggang	-	-	-
Pesurungan Lor	-	-	-
Margadana	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 4.4.4
Table

Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021
Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021

Kelurahan Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaligangsa	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
Krandon	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
Cabawan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
Margadana	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
Kalinyamat Kulon	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
Sumurpanggang	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Pesurungan Lor	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.4*

Kelurahan Kelurahan	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Sign and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>
(1)	(5)	(6)
Kaligangsa	Tidak Ada	Ada
Krandon	Tidak Ada	Ada
Cabawan	Tidak Ada	Tidak Ada
Margadana	Tidak Ada	Ada
Kalinyamat Kulon	Tidak Ada	Ada
Sumurpanggang	Tidak Ada	Ada
Pesurungan Lor	Tidak Ada	Ada

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 4.4.5
Table

Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Margadana, 2021

Number of Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Margadana Subdistrict, 2021

Jenis Olahraga <i>Type of Sport</i>	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Condition of Sport Facilities/Fields</i>			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga <i>No Sport Facilities/ Fields</i>
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola/ <i>Soccer</i>	5	-	-	2
Bola Voli/ <i>Volley Ball</i>	-	-	1	6
Bulu Tangkis/ <i>Badminton</i>	6	-	-	1
Bola Basket/ <i>Basket Ball</i>	-	-	-	7
Tenis Lapangan/ <i>Court Tennis</i>	-	-	-	7
Tenis Meja/ <i>Table Tennis</i>	6	-	-	1
Futsal/ <i>Futsal</i>	2	-	-	5
Renang/ <i>Swimming</i>	1	-	-	6
Bela Diri/ <i>Martial Arts</i>	2	-	-	5
Bilyard/ <i>Billiards</i>	-	-	-	7
Fitnes, Aerobik, dll/ <i>Fitness, Aerobics, etc</i>	1	-	-	6
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-	7

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

BAB V

PERTANIAN AGRICULTURE

Produksi Sayur dan Buah (kuintal) di Kec. Margadana 2021

Bawang merah 8970

Kangkung 3300

Bayam 1845

Jamur 3

Mangga 605

Pisang 308

Pepaya 269

Nangka/cempedak 6



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan) saluran untuk menahan/ menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar pada Pajak Bumi Bangunan (PBB), luran Pembangunan Daerah (IPD) lahan bengkok lahan serobotan lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah baik yang ditanami padi palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office regional development contribution 'bengkok' land illegal ownership swamps for rice cultivation and annual crop land mark that has been used as rice field which are both planted with paddy secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

kembali jika sudah subur.

4. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:

- a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.

- b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah buahan dan sayuran tahunan.

- c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.

- d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.

5. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.

6. Pada tahun 2021 terjadi perubahan komoditas yang dikumpulkan dalam SPH. Komoditas yang datanya tidak dikumpulkan adalah kacang merah, lobak, blewah, markisa, adenium, anthurium daun, caladium, diffenbachia, euphorbia, gladiol, monstera, dlingo/dringo, dan keji beling.

4. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture. The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*

- a. *SPH-SBS was being used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*

- b. *SPH-BST was being used for data on annual fruit and vegetable plants.*

- c. *SPH-TBF was being used for data on medicinal plants.*

- d. *SPH-TH was being used for data on ornamental plants.*

5. *The survey was using complete enumeration method for all of sub districts in Indonesia, reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH TH by agriculture extension workers.*

6. *In 2021 there was a change in the comodities collected in the SPH. Commodities for which data were not collected were red beans, radishes, cantaloupe, passion fruit, adenium, anthurium, caladium, dieffenbachia, euphorbia, gladiolus, montera, calamus, and kejibeling. For the data shown, big chilies include big chilies and curly chilies, mushrooms include other mushrooms, edible mushrooms, and oyster mushrooms, while for orchids only cut flower orchids are*

Untuk data yang ditampilkan, cabai besar meliputi cabai besar dan cabai keriting, jamur meliputi jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram, sedangkan untuk anggrek hanya anggrek potong saja.

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim :

a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya, bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya, buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan:

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya, buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

used.

7. *Seasonal vegetable and fruit plants:*

a. Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

b. Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

8. *Annual fruit and vegetable plants:*

a. Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

b. Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya, bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang), ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan, baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, dan sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
12. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
12. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

13. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, dan wortel.
 - b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, dan semangka.
 14. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
13. *Harvested area of vegetables: total area of the harvested crop either demolished or not.*
 - a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once then demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, scallion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, and carrots.*
 - b. *Plants that are harvested several times/undemolished are define as plants usually harvested more than once then demolished in the case that the last production was economically not profitable. They consist of: long beans, chili/big chili, chili/cayenne pepper, mushroom, tomatoes, eggplant, string beans, cucumber, chayote, water spinach, spinach, melon, and watermelon.*
 14. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant-based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

<https://tegalkota.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2021, Sekitar 23,39 % dari total luas wilayah Kecamatan Margadana adalah lahan sawah. Kelurahan yang memiliki luas lahan sawah terluas di Kecamatan Margadana adalah Kelurahan Kalinyamat Kulon.

Menurut penggunaannya, sekitar 44,39% dari total luas lahan bukan sawah di Kecamatan Margadana digunakan untuk lahan bangunan. Selanjutnya penggunaan lahan bukan sawah sebagai tegalan/kebun sekitar 11,57% dari total luas lahan bukan sawah. Masih ada sekitar 18,86% dari total luas lahan bukan sawah yang digunakan sebagai tambak.

Dilihat dari luas panen tanaman sayuran semusim, terjadi perubahan yang fluktuatif dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Dibandingkan tahun 2018, luas panen tanaman bawang merah pada tahun 2021 terjadi penurunan yang dramatis sekitar minus 66, 95%. Meskipun demikian, bawang merah tetap tercatat sebagai komoditas yang memiliki luas lahan panen yang terluas dari tahun 2018 sampai tahun 2021. Sebagai implikasinya, bawang merah menjadi tanaman sayuran semusim yang memiliki produksi terbesar dari tahun 2018 hingga tahun 2021.

Sama halnya dengan tanaman sayuran semusim, terlihat dari luas panen dan produksi dari tahun

DESCRIPTION

In 2021, around 23.39% of the total area of Margadana Subdistrict is paddy fields. The village that has the largest area of rice fields in Margadana Subdistrict is Kelurahan Kalinyamat Kulon.

According to its use, around 44.39% of the total area of non-rice fields in Margadana Subdistrict is used for building land. Furthermore, the use of non-rice fields as dry land/gardens is around 11.57% of the total area of non-rice fields. There are still about 18.86% of the total area of non-rice fields that are used as ponds.

Judging from the harvested area of seasonal vegetables, there has been a fluctuating change from 2018 to 2021. Compared to 2018, the harvested area of shallots in 2021 has decreased dramatically by around minus 66, 95%. Nevertheless, shallots are still listed as a commodity that has the widest harvested area from 2018 to 2021. As an implication, shallots are seasonal vegetable crops that have the largest production from 2018 to 2021.

As with seasonal vegetable crops, it can be seen from the harvest area and production from 2018 to 2021 that the numbers fluctuate. Mango is recorded as a commodity that can be seeded based on the amount of area harvested and the amount of production.

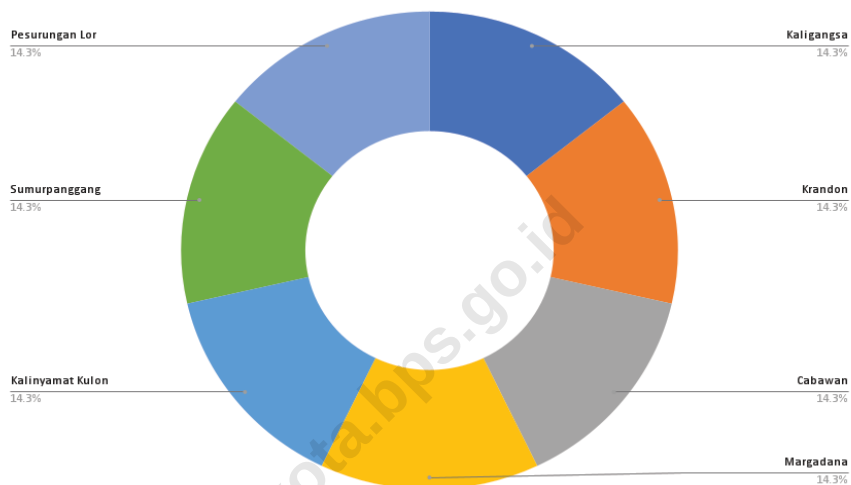
2018 hingga tahun 2021 mengalami perubahan angka yang fluktuatif. Tercatat mangga menjadi komoditas yang dapat diunggulkan berdasarkan jumlah luas panen dan jumlah produksinya.

In 2021, The most livestock slaughter in Tegal City is goat with a meat production value of around 53,940 Kg.

Pada tahun 2021, Pemotongan hewan ternak di Kota Tegal paling banyak adalah kambing dengan nilai produksi daging sekitar 53.940 Kg.

Gambar 5.1
Figures

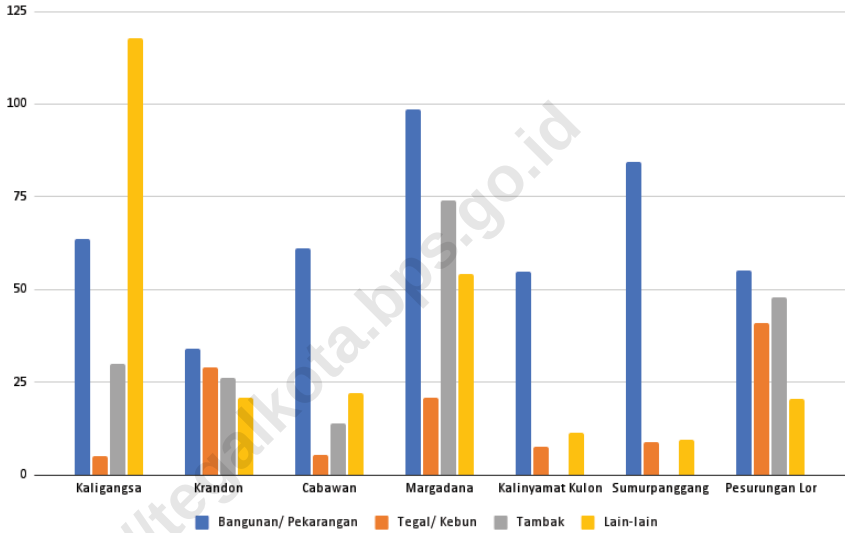
Luas Lahan Sawah Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021
Rice Field Area by Village in Margadana Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Tegal/ *Development Planning, Research, and Regional Development Agency of Tegal Municipality*

Gambar 5.2
Figures

Luas Penggunaan Lahan Bukan Sawah Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021
Area of Non-Paddy Land Use by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Tegal/ *Development Planning, Research, and Regional Development Agency of Tegal Municipality*

Tabel 5.1
Table

**Luas Penggunaan Lahan Menurut Kelurahan di
Kecamatan Margadana (hektar), 2021**
*Extensive Land Use by Kelurahan in Margadana Subdistrict
(hectare), 2021*

Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lahan Sawah <i>Wet Land</i>	Lahan Bukan Sawah <i>Non Wet Land</i>
(1)	(2)	(3)
Kaligangsa	93,08	216,25
Krandon	39,58	110,25
Cabawan	46,18	102,80
Margadana	26,21	247,54
Kalinyamat Kulon	96,63	73,80
Sumurpanggang	2,89	103,09
Pesurungan Lor	6,38	164,29
Margadana	310,95	1 018,02

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Tegal/ *Development Planning, Research, and Regional Development Agency of Tegal Municipality*

Tabel 5.2
Table

**Luas Penggunaan Lahan Bukan Sawah Menurut
Kelurahan di Kecamatan Margadana (hektar), 2021**
*Extensive Use of Non Wet Land by Kelurahan in Margadana
Subdistrict (hectare), 2021*

Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Bangunan/ Pekarangan <i>Building/ Yard</i>	Tegal/ Kebun <i>Dry Field/ Garden</i>	Tambak <i>Fishpond</i>	Lain-Lain <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kaligangsa	63,53	5,08	29,93	117,71	216,25
Krandon	34,19	29	26,18	20,88	110,25
Cabawan	61,23	5,51	14,09	21,97	102,8
Margadana	98,52	20,86	74,06	54,1	247,54
Kalinyamat Kulon	54,85	7,52	-	11,43	73,8
Sumurpanggang	84,56	8,97	-	9,56	103,09
Pesurungan Lor	55,01	40,87	47,8	20,61	164,29
Margadana	451,89	117,81	192,06	256,26	1 018,02

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Tegal/ *Development Planning, Research, and Regional Development Agency of Tegal Municipality*

Tabel 5.3
Table

Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Margadana (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Margadana Subdistrict (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:	259	172	210	152
Bawang Merah/Shallots	236	116	148	78
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	-	4	-	-
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	-	1	-	-
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Bayam/Spinach	17	37	37	41
Jamur/Mushrooms 42	-	-	-	-
Kangkung/Water Spinach	-	6	20	33
Terung/Eggplant	6	5	5	-
Ketimun/Cucumber	-	3	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.4
Table

Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Margadana (kuintal), 2018–2021
Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Margadana Subdistrict (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:	29 369	14 650	19 828	14 118
Bawang Merah/Shallots	27 205	12 320	17 020	8 970
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	-	80	-	-
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	-	15	-	-
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Bayam/Spinach	1 308	1 695	1 755	1 845
Jamur/Mushrooms 42	-	-	-	3
Kangkung/Water Spinach	-	270	825	3 300
Terung/Eggplant	856	170	228	-
Ketimun/Cucumber	-	100	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.5
Table

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Margadana (kuintal), 2018–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Margadana Subdistrict (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/<i>Fruits:</i>	30 042	1393	2102	1 188
Durian/ <i>Durian</i>	-	-	-	-
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	-	-	-	-
Mangga/ <i>Mango</i>	27 044	204	263	605
Pepaya/ <i>Papaya</i>	275	309	205	269
Pisang/ <i>Banana</i>	449	624	1 580	308
Salak/ <i>Snakefruit</i>	-	-	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	560	20	-	-
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	934	57	27	-
Jambu Biji/ <i>Guanva</i>	634	163	5	-
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	146	16	22	6
Sawo/ <i>Sapodilla</i>	-	-	-	-
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.6
Table

Banyaknya Pemotongan Ternak dan Produksi Daging Menurut Jenis Ternak Di Kecamatan Margadana, 2021
Number of Cattle Butchering and Production of Meat by Kind of Livestoc

<i>Jenis Ternak</i> <i>Kind of Livestock</i>	<i>Jumlah Pemotongan Ternak (Ekor)</i> <i>Number of Livestock Population</i>	<i>Produksi Daging (Kg)</i> <i>Cattle Butchering (Kg)</i>
(1)	(2)	(3)
Sapi Potong/Beef Cattle	52	8 892
Babi/Pig	-	-
Kambing/Goat	3 596	53 940
Domba/Sheep	3 449	51 735

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal dalam publikasi Kota Tegal Dalam Angka 2022/
Department of Marine and Fisheries, Agriculture, and Food of Tegal Municipality in publication Tegal Municipality In
Figures 2022

BAB VI

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI
*TOURISM, TRANSPORTATION,
AND COMMUNICATION*

Seluruh Kelurahan

dilewati angkutan umum dengan trayek tetap

Permukaan jalan terluas:

Aspal/beton

PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
3. Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.

TECHNICAL NOTES

1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
2. *Hotel is a type of accommodation that uses part or all of the building for lodging services, food and beverage providers and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the general public which is managed commercially with a business license as a hotel.*
3. *Lodging (hostel/motel/inn/wisma) is a type of accommodation that uses part or all of the building for lodging services for the public, usually without food and drink service facilities that are managed commercially with a non-hotel business license. Listed includes hostels, motels, matels, campgrounds, tourist lodges, inns, guesthouses, and the like.*

4. Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan/atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air, maupun udara.
5. Angkutan umum adalah moda transportasi darat untuk masyarakat umum.
6. Trayek angkutan adalah lintasan/rute/jalur angkutan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang yang mempunyai asal, tujuan, dan lintasan perjalanan yang tetap. Tidak termasuk yang hanya mengangkut barang saja.
7. Kantor pos adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.
8. Kantor Pos Pembantu adalah unit usaha PT Pos Indonesia (Persero) di luar kota yang bertanggung jawabkan penerimaan dan pengeluaran serta pengelolaan eksploitasinya kepada Kantor Pos dan Giro.
4. *Transportation is a business activity providing services for the transportation of passengers and/or goods/livestock from one place to another by using motorized or non-motorized transportation equipment, either by land, water or air.*
5. *Public transportation is a mode of land transportation for the general public.*
6. *A transportation route is a public transportation trajectory/route/lane for transportation services for people or persons and goods that have a fixed origin, destination, and travel trajectory. Does not include only transporting goods.*
7. *Post office is a provider of written communication services and/or electronic mail, package services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for the public interest.*
8. *Auxiliary Post Office is a business unit of PT Pos Indonesia (Persero) outside the city which is responsible for receipts and expenditures as well as the management of its exploitation to the Post and Giro Offices.*

9. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 10. Beroperasi adalah jika fasilitas tersebut buka sesuai hari dan jam layanan yang telah ditentukan.
 11. Jarang beroperasi adalah jika fasilitas tersebut jarang buka sesuai hari dan jam layanan yang telah ditentukan.
 12. Tidak beroperasi adalah jika di desa ada sarana tersebut tetapi tidak pernah buka.
 13. Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
 14. Jasa pengiriman paket/dokumen swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, Wahana, dll.
 15. BTS adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/toweyang dilengkapi antena sebagai perangkat
9. *Post houses function the same as post offices and auxiliary post offices, the difference is that post houses are usually located in remote areas.*
 10. *Operation is if the facility is open according to the specified service days and hours.*
 11. *Rarely operating is if the facility is rarely open according to the days and hours of service that have been determined.*
 12. *Not operating is if there is such a facility in the village but it has never been opened.*
 13. *Mobile post is a mobile postal service (selling, sending, and receiving postal items) using a car or other means of transportation that functions the same as a post office or auxiliary post office.*
 14. *Private package/document delivery services are package and document delivery services managed by private parties, such as Tiki, JNE, ESL, Wahana, etc.*
 15. *BTS is a device that functions as a sender and receiver (transceiver) of cellular communication signals. BTS is marked with a tower equipped with an antenna as a transceiver device. The general public often refers to it as a cell phone tower / cellphone.*

- transceiver. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai tower telepon seluler/handphone.
16. Operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone adalah operator yang mengusahakan jaringan layanan komunikasi telepon seluler/handphone. Operator seluler ditandai adanya sinyal yang digunakan dalam telepon seluler. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai sinyal telepon seluler/handphone. Jika di desa/kelurahan terdapat beberapa operator seluler yang digunakan oleh masyarakat.
17. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
18. Sinyal sangat kuat (1) adalah jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya selalu penuh dan tampak pada layar handphone.
19. Sinyal kuat (2) adalah jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya hampir penuh atau tidak penuh dan tampak pada layar handphone.
16. Cellular/mobile phone communication service operator is an operator that operates a cellular/mobile phone communication service network. Cellular operators are indicated by the presence of a signal used in cell phones. The general public often refers to it as a cell phone/mobile phone signal. If in the village/kelurahan there are several cellular operators used by the community.
17. A cell phone signal is an electromagnetic quantity that changes in space and time carrying information that confirms that cell phone service is available.
18. Very strong signal (1) is if there is one cellular phone operator whose signal is always full and visible on the cellphone screen.
19. Strong signal (2) is if there is one cellular phone operator whose signal is almost full or not full and appears on the cellphone screen.

20. Sinyal lemah (3) adalah jika semua operator telepon seluler sinyalnya kadang terlihat tetapi adakalanya tidak dan tampak pada layar handphone.
21. Tidak ada sinyal (4) adalah jika sinyal semua operator telepon seluler tidak tampak pada layar handphone.
22. Sinyal internet telepon seluler merupakan jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu GPRS, Edge, HSPA, 3G, kemudian 4G.
23. Sinyal 4G atau generasi ke 4 dari GPRS juga disebut LTE (Long Term Evolution yang memiliki kecepatan hingga 100 Mbps.
24. Sinyal 3G merupakan turunan dari 2G atau GPRS. 3G sendiri adalah 3GPRS atau GPRS versi 3. Yang membedakan adalah protokol transfer data yang menggunakan UMTT (United Mobile Telecommunication Technology). Kecepatan datanya dimulai dari 384 Kbps sampai 2 Mbps. Termasuk di sini adalah jaringan EVDO (Evolution-Data Optimized).
20. *Weak signal (3) is if all cellular phone operators the signal is sometimes visible but sometimes not and appears on the cellphone screen.*
21. *No signal (4) is if the signal for all cellular phone operators is not visible on the cellphone screen.*
22. *Cellular internet signal is an internet packet data system network with a certain data transfer speed. The data package here is usually used to access the internet. This data transfer protocol underwent several changes ranging from low to high speeds, namely GPRS, Edge, HSPA, 3G, then 4G.*
23. *4G signal or 4th generation of GPRS is also called LTE (Long Term Evolution which has speeds up to 100 Mbps.*
24. *3G signal is a derivative of 2G or GPRS. 3G itself is 3GPRS or GPRS version 3. The difference is the data transfer protocol that uses UMTT (United Mobile Telecommunication Technology). The data speed starts from 384 Kbps to 2 Mbps. This includes the EVDO (Evolution-Data Optimized) network.*

ULASAN**DESCRIPTION****6.1 Pariwisata**

Berdasarkan data podes, Kecamatan Margadana memiliki 1 penginapan yang terletak di Kelurahan Sumurpanggang.

6.1 Tourism

Based on Podes data, Margadana Subdistrict has 1 inn located in Kelurahan Sumurpanggang.

6.2 Transportasi

Lalu lintas antar kelurahan di Kecamatan Margadana menggunakan jalur darat. Hal ini didukung dengan infrastruktur jalan darat antar kelurahan di Kecamatan Margadana seluruhnya telah di aspal beton dan dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih sepanjang tahun.

6.2 Transportation

Traffic between villages in Margadana Subdistrict uses land routes. This is supported by the road infrastructure between kelurahan in Margadana Subdistrict which has been completely asphalted and can be passed by 4 or more wheeled vehicles throughout the year.

6.3 Komunikasi

Pada tahun 2021, Kecamatan Margadana memiliki kantor pos/pos pembantu/rumah pos yang masih beroperasi di Kelurahan Sumurpanggang. Kemudian keberadaan Perusahaan/Agen Jasa/Ekspedisi Swasta yang masih beroperasi di Kecamatan Margadana juga dapat ditemukan di Kelurahan Sumurpanggang dan Kelurahan Pesurungan Lor

6.3 Communication

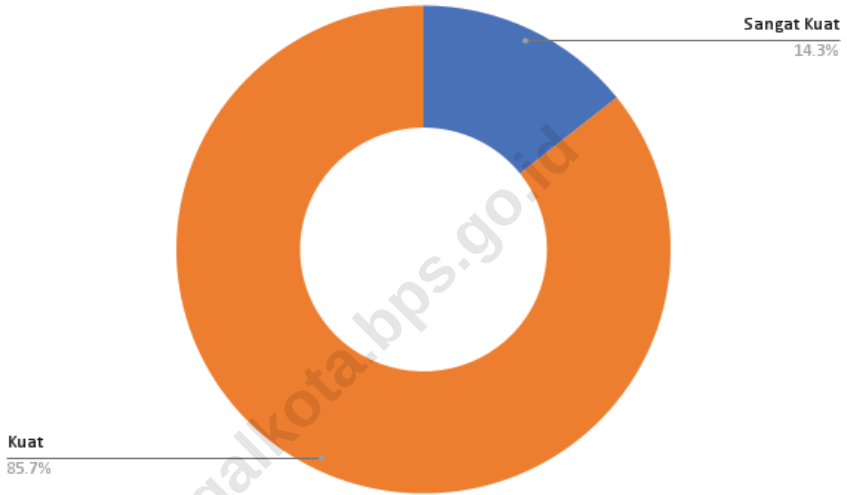
In 2021, Margadana Subdistrict has a post office/sub-post/post house that is still operating in Kelurahan Sumurpanggang. Then the existence of companies/service agents/private expeditions that are still operating in Margadana Subdistrict can also be found in kelurahan Sumurpanggang and Kelurahan Pesurungan Lor.

Adanya menara telepon seluler pada setiap kelurahan di Kecamatan Margadana, mendukung kemampuan untuk menangkap sinyal telepon seluler dengan kuat dan dapat menerima sinyal internet telepon seluler 4G/LTE. Rata-rata di setiap kelurahan mampu menangkap sebanyak 5 operator layanan komunikasi telepon seluler.

The existence of cell phone towers in every kelurahan in Margadana Subdistrict supports the ability to capture cellular phone signals strongly and can receive 4G/LTE cellular internet signals. On average, each kelurahan is able to capture as many as 5 cellular telephone communication service operators.

Gambar 6.1
Figures

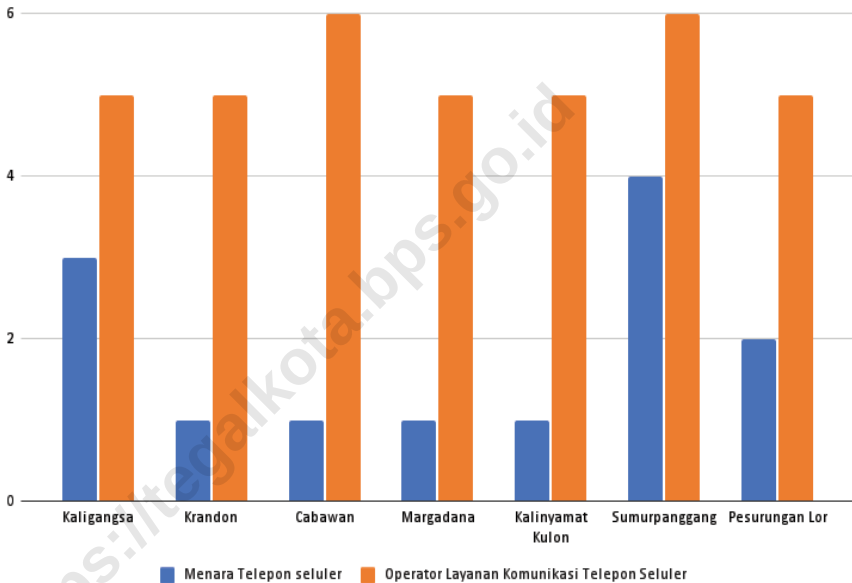
Persentase Kelurahan Menurut Kekuatan Sinyal Telepon Seluler di Kecamatan Margadana, 2021
Percentage of Kelurahan by Cellular Phone Signal Strength in Margadana Subdistrict, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana , 2021
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Margadana, 2021
Table *Number of Accomodation Facilities by Kelurahan and Type of Accomodation in Margadana Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Hotel Hotel	Penginapan Inn
(1)	(2)	(3)
Kaligangsa	-	-
Krandon	-	-
Cabawan	-	-
Margadana	-	-
Kalinyamat Kulon	-	-
Sumurpanggang	-	1
Pesurungan Lor	-	-
Margadana	-	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021
Table *Inter Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jenis Prasarana Transportasi Type of Transportation Infrastructure	Keberadaan Angkutan Umum Availability of Public Transportation
(1)	(2)	(3)
Kaligangsa	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Krandon	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Cabawan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Margadana	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Kalinyamat Kulon	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Sumurpanggang	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Pesurungan Lor	Darat	Ada, dengan trayek tetap

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas Type of The Widest Road Surface	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih Passable by Vehicle with 4 or more Wheels
(1)	(4)	(5)
Kaligangsa	Aspal Beton	Sepanjang Tahun
Krandon	Aspal Beton	Sepanjang Tahun
Cabawan	Aspal Beton	Sepanjang Tahun
Margadana	Aspal Beton	Sepanjang Tahun
Kalinyamat Kulon	Aspal Beton	Sepanjang Tahun
Sumurpanggang	Aspal Beton	Sepanjang Tahun
Pesurungan Lor	Aspal Beton	Sepanjang Tahun

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021
Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Portal Service</i>	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaligangsa			
Krandon			
Cabawan			
Margadana			
Kalinyamat Kulon			
Sumurpanggang	Beroperasi		Beroperasi
Pesurungan Lor			Beroperasi

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 6.3.2
Table

Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Kelurahan in Margadana Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon seluler Number of Base Transceiver Station (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Cellular Phone Communication Service Operators
(1)	(2)	(3)
Kaligangsa	3	5
Krandon	1	5
Cabawan	1	6
Margadana	1	5
Kalinyamat Kulon	1	5
Sumurpanggang	4	6
Pesurungan Lor	2	5
Margadana	13	37

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 6.3.3
Table

**Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet
Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan
Margadana, 2021**
*The Strenght of Cellular Phone Signal by Kelurahan in
Margadana Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler The Strenght of Cellular Phone Signal	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Type of Cellular Phone Signal
(1)	(2)	(3)
Kaligangsa	Kuat	4G/LTE
Krandon	Kuat	4G/LTE
Cabawan	Kuat	4G/LTE
Margadana	Kuat	4G/LTE
Kalinyamat Kulon	Kuat	4G/LTE
Sumurpanggang	Sangat Kuat	4G/LTE
Pesurungan Lor	Kuat	4G/LTE

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

BAB VI

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI
*TOURISM, TRANSPORTATION,
AND COMMUNICATION*

Seluruh Kelurahan

dilewati angkutan umum dengan trayek tetap

Permukaan jalan terluas:

Aspal/beton

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.
 2. Bank umum pemerintah meliputi Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Teras BRI.
 3. Bank umum swasta, meliputi Bank Permata, Bank Syariah Mandiri, Bank Cimb Niaga, Bank BRI Syariah, Bank Central Asia (BCA), Bank Mutiara, Rabo Bank, Bank Sinarmas, dsb.
 4. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. BPR dapat menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat BI (SBI), deposito berjangka, atau tabungan pada bank lain.
1. *Commercial Banks are banks that can provide services in the payment process. The business of commercial banks is to collect public funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit and savings and to channel credit. Commercial banks include government and private commercial banks..*
 2. *State-owned commercial banks include Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Regional Development Bank (BPD), State Savings Bank (BTN), and Teras BRI.*
 3. *Private commercial banks, including Permata Bank, Mandiri Syariah Bank, Cimb Niaga Bank, BRI Syariah Bank, Central Asia Bank (BCA), Mutiara Bank, Rabo Bank, Sinarmas Bank, etc.*
 4. *Rural Banks (BPRs) are banks that accept deposits in the form of time deposits, savings, or other equivalent forms, channeling funds in the form of credit to people in need. BPRs can place their funds in the form of BI Certificates (SBI), time deposits, or savings accounts with other banks.*

5. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
6. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.
7. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
8. Koperasi lainnya, seperti koperasi serbaguna dan koperasi konsumsi.
9. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
10. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa.
5. *The Village Unit Cooperative (KUD) is an economic organization that is social in nature as a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community itself.*
6. *Small Industries and People's Crafts Cooperative (Kopinkra) is a cooperative consisting of small industries and people's handicrafts in the village/kelurahan area.*
7. *Savings and Loans Cooperative (Kospin) is a cooperative that is engaged in savings and loans.*
8. *Other cooperatives, such as multipurpose cooperatives and consumption cooperatives.*
9. *A shopping group is a number of stores consisting of a minimum of 10 stores and clustered in one location. In one shopping group, the number of physical buildings can be more than one.*
10. *The market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services.*

11. Pasar dengan bangunan permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
 12. Pasar dengan bangunan semi permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
 13. Pasar tanpa bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.
 14. Minimarket/swalayan adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m². Yang dicatat adalah minimarket yang masih aktif.
 15. Supermarket, atau dengan sebutan lain adalah tempat perdagangan dengan sistem pelayanan mandiri, semua barang memiliki label harga, dan luas minimal 400m². Jika dalam 1 bangunan terdiri dari beberapa unit usaha tersebut, maka tetap dihitung sebagai satu kesatuan sarana ekonomi.
11. *Markets with permanent buildings are markets for permanent buildings that have permanent floors, roofs, and walls.*
 12. *Markets with semi-permanent buildings are markets for permanent buildings that have floors and roofs, but without walls.*
 13. *A market without a building is a market that is not in a building.*
 14. *Minimarket/supermarket is a self-service system, selling various types of goods in retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400m². What is noted is a mini market that still active.*
 15. *Supermarket, or in other words, is a place of trade with a self-service system, all goods have a price tag, and are spacious at least 400m². If one building consists of several business units, then it is still counted as a single economic facility.*

16. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/ Kanwil Parpostel setempat.
17. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/ kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.
16. *Restaurant is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services, which are processed and served directly on the spot in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of a buyer, usually subject to tax. Restaurant permits and qualifications are granted by the local Directorate General of Tourism/Posttel and Tourism Office.*
17. *Restaurant is a type of business that provides food services whose food processing can be done outside the restaurant, which has the characteristic that buyers are usually taxed. Restaurant permits are granted by Diparda (at the district/city). In areas where there is a Tourism Office, the issuance of permits is usually handled by the Directorate for the Economy/ Economic Section of the local government.*

ULASAN

Pada tahun 2021, Kecamatan Margadana memiliki 3 Bank Umum Pemerintah dan 5 Bank Perkreditan Rakyat. Keberadaan Bank Perkreditan Rakyat ini tersebar lebih dari 50% kelurahan yang ada di Kecamatan Margadana.

Berdasarkan data podes 2021, ada sebanyak 15 koperasi yang masih aktif di Kecamatan Margadana. Dari angka tersebut, Jenis koperasi yang terbanyak merupakan koperasi lainnya.

Pada tahun 2021, Secara keseluruhan Kecamatan Margadana memiliki 1 kelompok pertokoan, 2 pasar dengan bangunan permanen, 9 mini market/ swalayan/ supermarket dan 5 restoran/ rumah makan. Kelurahan yang memiliki aktifitas perdagangan yang menonjol di Kecamatan Margadana adalah Kelurahan Sumurpanggang. Hal ini terlihat dari jumlah sarana perdagangan yang lebih banyak dari pada kelurahan lainnya. Kelurahan Sumurpanggang memiliki 1 kelompok pertokoan, 1 pasar dengan bangunan permanen, 6 minimarket/ swalayan dan 1 restoran/rumah makan.

DESCRIPTION

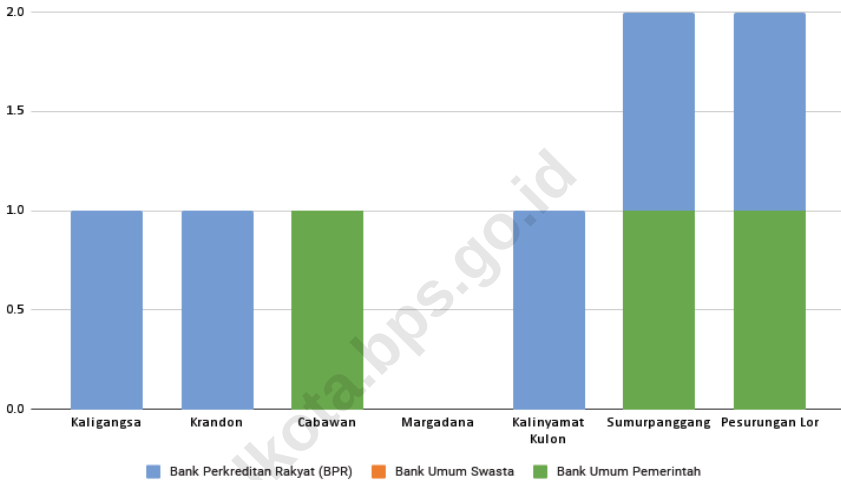
In 2021, Margadana Subdistrict has 3 Government Commercial Banks and 5 Rural Banks. The existence of this Rural Bank is spread over more than 50% of villages in Margadana Subdistrict.

Based on the 2021 Podes data, there are 15 cooperatives that are still active in Margadana Subdistrict. From this figure, the most types of cooperatives are other cooperatives.

In 2021, Margadana Subdistrict as a whole has 1 shopping group, 2 markets with permanent buildings, 9 mini markets/ supermarkets and 5 restaurants/ restaurants. The village that has prominent trading activities in Margadana Subdistrict is Kelurahan Sumurpanggang. This can be seen from the number of trading facilities which are more than in other kelurahan. Kelurahan Sumurpanggang has 1 shopping group, 1 market with permanent buildings, 6 minimarkets/supermarkets and 1 restaurant/restaurant.e

Gambar 7.1
Figures

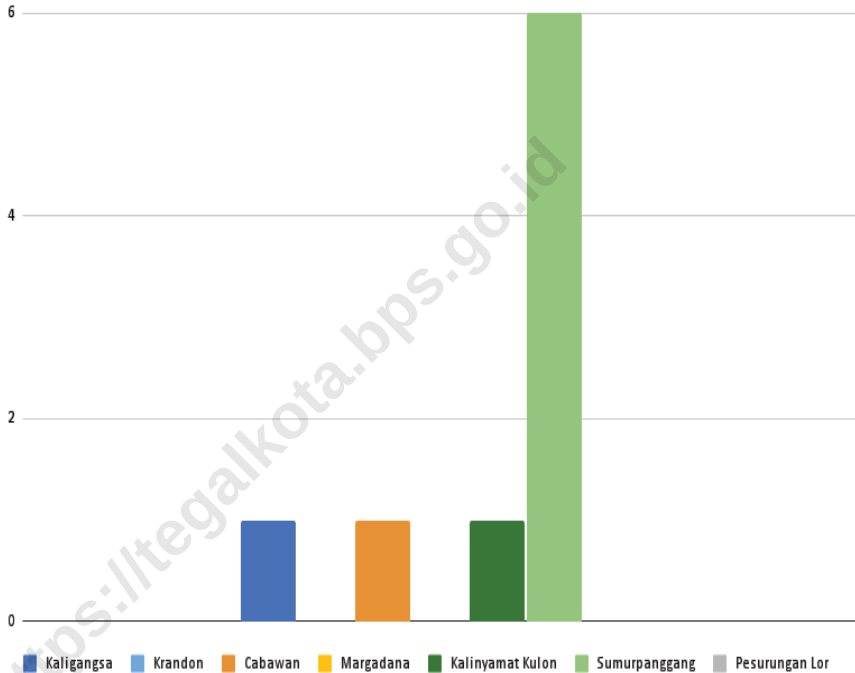
Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Margadana, 2021
Number of Bank by Kelurahan and Type of Bank in Margadana Subdistrict, 2021



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Gambar 7.2
Figures

Banyaknya Mini Market/Swalayan/Supermarket Menurut Kelurahan di Kecamatan Margadana, 2021
Number of Mini Market/Swalayan/Supermarket by Kelurahan In Margadana Subdistrict, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.1
Table**Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Margadana, 2021**
Number of Bank by Kelurahan and Type of Bank in Margadana Subdistrict, 2021

Kelurahan Kelurahan	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaligangsa	-	-	1
Krandon	-	-	1
Cabawan	1	-	-
Margadana	-	-	-
Kalinyamat Kulon	-	-	1
Sumurpanggang	1	-	1
Pesurungan Lor	1	-	1
Margadana	3	-	5

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 7.2**Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Margadana, 2021**
Number of Cooperative by Kelurahan and Type of Cooperative in Margadana Subdistrict, 2021

Kelurahan Kelurahan	Koperasi Unit Desa (KUD) Village Cooperative Unit	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative
(1)	(2)	(3)
Kaligangsa	-	-
Krandon	-	-
Cabawan	-	-
Margadana	-	-
Kalinyamat Kulon	-	1
Sumurpanggang	1	-
Pesurungan Lor	-	-
Margadana	1	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Kelurahan Kelurahan	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative
(1)	(4)	(5)
Kaligangsa	-	2
Krandon	-	-
Cabawan	-	-
Margadana	3	1
Kalinyamat Kulon	-	-
Sumurpanggang	-	6
Pesurungan Lor	1	-
Margadana	4	9

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.3
Table**Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Margadana, 2021*****Number of Trade Facilities by Kelurahan and Type of Trade Facilities in Margadana Subdistrict, 2021***

Kelurahan Kelurahan	Kelompok Pertokoan Shopping Complex	Pasar dengan Bangunan Permanen Markets in Permanent Building	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen Market in Semi Permanent Building
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaligangsa	-	-	-
Krandon	-	1	-
Cabawan	-	-	-
Margadana	-	-	-
Kalinyamat Kulon	-	-	-
Sumurpanggang	1	1	-
Pesurungan Lor	-	-	-
Margadana	1	2	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket <i>Mini Market/Swalayan/ Supermarket</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant/ Food Stall</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kaligangsa	-	1	1
Krandon	-	-	-
Cabawan	-	1	-
Margadana	-	-	2
Kalinyamat Kulon	-	1	-
Sumurpanggang	-	6	1
Pesurungan Lor	-	-	1
Margadana	-	9	5

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA TEGAL

Jl. Nakula No. 36A Tegal 52124

Telp./Fax. (0283) 351 593

Email: bps3376@bps.go.id

Homepage: <http://tegalkota.bps.go.id>